

- STAPHYLOCOCCUS AUREUS
- OXYTETRACYCLINE

ADW PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

kk

KH 52 / 03

Akh

P

SKRIPSI

**PERBANDINGAN EFEK GAMBIR (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.)
DENGAN OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

YUDI FAIZAL AKHMAD
TEGAL - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

**PERBANDINGAN EFEK GAMBIR (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.)
DENGAN OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

YUDI FAIZAL AKHMAD

NIM 069612282

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Hj. Sorini Hartini Soehartojo, drh.)

Pembimbing Pertama



(E. Bimo A.H., M.Kes., drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Mengetahui

Panitia Penguji


Anita Asali, M.S., drh.

Ketua



Dr. Bambang Sektiari L, DEA., drh.




Hasutji Endah Narumi, M.P., drh.

Sekretaris


HJ. Sorini Hartini Soehartojo, drh.

Anggota

Anggota

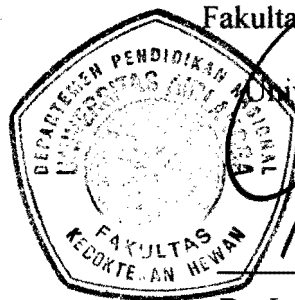

E. Bimo A. H., M.Kes., drh.

Anggota

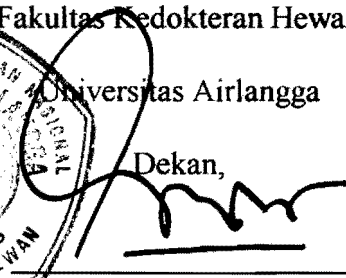
Surabaya, 23 Oktober 2001

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,


Dr. Ismudiono, M.S., drh.

NIP. 130 687 297

**PERBANDINGAN EFEK GAMBIR (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.)
DENGAN OKSITETRASIKLIN SECARA TOPIKAL TERHADAP
LAMA WAKTU KESEMBUHAN LUKA INFEKSI
KUMAN *Staphylococcus aureus* PADA
TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*)**

Yudi Faizal Akhmad

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan efek salep ekstrak metanol gambir 25%, salep serbuk gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) 25% dengan salep Oxytetracycline 3% secara topikal terhadap lama waktu kesembuhan luka infeksi kuman *Staphylococcus aureus* pada tikus putih (*Rattus norvegicus*).

Penelitian ini menggunakan tikus putih (*Rattus norvegicus*) sebagai hewan coba sebanyak 56 ekor berjenis kelamin betina yang berumur kurang lebih empat bulan yang kemudian dibagi menjadi 24 ekor untuk penentuan dosis pengenceran kuman terendah yang menginfeksi 100% hewan coba dan 32 ekor untuk penelitian yang terdiri dari empat perlakuan yang masing-masing perlakuan dilakukan dengan delapan kali ulangan.

Infeksi buatan dilakukan dengan cara menginsisi sepanjang kurang lebih 1 cm dengan kedalaman hingga mencapai *musculus Gluteus medius*, kemudian diinokulasikan suspensi kuman *Staphylococcus aureus* sebanyak satu tetes pipet Pasteur ($\pm 0,05$ ml). Setelah timbul gejala klinis yaitu adanya peradangan dan nanah baru dilakukan perlakuan. Perlakuan P0, sebagai kontrol diberi akuades steril. Perlakuan P1 diberi salep ekstrak metanol gambir 25%. Perlakuan P2 diberi salep serbuk gambir 25%. Perlakuan P3 diberi salep Oxytetracycline 3% yang masing-masing menggunakan delapan hewan coba. Pengobatan dilakukan tiga kali sehari sampai terjadi kesembuhan luka yang ditandai dengan lepasnya keropeng.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terbagi menjadi empat perlakuan dan delapan kali ulangan. Data hasil penelitian ini dianalisis secara statistik dengan menggunakan Analisis Sidik Ragam (ANOVA) yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5% jika menunjukkan pengaruh yang nyata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat nyata di antara keempat kelompok perlakuan ($p \leq 0,01$) dan dari Uji Beda Nyata Terkecil 5% menunjukkan bahwa kontrol berbeda nyata dengan ketiga perlakuan, sedangkan di antara ketiga perlakuan tersebut tidak berbeda nyata.